



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 6 Tahun 2022 Halaman 10096 - 10103

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Model *Numbered Head Together* terhadap Motivasi Belajar Siswa SD tentang Keberagaman Karakteristik Individu dalam Keluarga Muatan PKn

Muhamad Ridwan Habibi¹, Samsul Rizal², Saleh^{3✉}

Institut Pendidikan Nusantara Global, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: muhamadridwanhabibi@gmail.com¹, samsulrizal@nusantaraglobal.ac.id², saleh376@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memotivasi siswa belajar di SDN Sumbek di Lombok Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian perilaku kelas. Subyek penelitian adalah siswa kelas atas di SDN Sumbek Lombok Tengah yang berjumlah 24 siswa. Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) berhitung, bertanya, berpikir bersama, dan bertanggung jawab sehingga memotivasi siswa SDN Sumbek Kelas IV untuk belajar. Pada periode sebelumnya persentase kesiapan siswa masih rendah yaitu 39,98%. Penggunaan model pembelajaran NHT Siklus I meningkatkan proporsi motivasi belajar siswa sebesar 65,43% dan termasuk dalam kategori tinggi. Siklus II dengan menggunakan model pembelajaran NHT meningkatkan tingkat motivasi belajar siswa sebesar 76,04% yang termasuk dalam kategori tinggi dan memenuhi kriteria prestasi belajar. Artinya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan telah tercapai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui Model *Numbered Head Together* dapat meningkatkan motivasi siswa pada tema keberagaman individu dalam keluarga.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Model Pembelajaran *Numbered Heads Together*

Abstract

This study aims to increase the learning motivation of SDN Sumbek Lombok Tengah. The type of research is classroom action research. The research subjects were the fourth-grade students of SDN Sumbek Lombok Tengah, totaling 24 students. Data analysis was carried out qualitatively and quantitatively. The results showed that the learning motivation of fourth graders had increased through the steps of the Numbered Heads Together (NHT) learning model, namely numbering, asking questions, thinking together, and giving answers. In the pre-cycle, the percentage of students' learning motivation showed a low percentage of 39.98%. In the use of the first cycle of the NHT learning model, the percentage of students' learning motivation increased by 65.43% or in the high category. In the second cycle of using the NHT learning model, the percentage of students' learning motivation increased by 76.04% or in the high category and has met the criteria for research success. Students can work together in groups, students are more enthusiastic and motivated in learning, and students are more active and respect the opinions of friends in group discussion activities.

Keywords: Learning Motivation, Numbered Heads Together Learning Model

Copyright (c) 2022 Muhamad Ridwan Habibi, Samsul Rizal, Saleh

✉ Corresponding author :

Email : muhamadridwanhabibi@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4109>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pengembangan kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, serta mengintegrasikan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pada kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran dilaksanakan di sekolah dasar mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, dengan beberapa materi pembelajaran dengan standar kompetensi yang bervariasi dan pembelajaran tematik terpadu yang menggabungkan kompetensi dasar dalam satu mata pelajaran atau lebih. dilakukan (Nababan, 2020). Kurikulum 2013 bertujuan untuk mengembangkan potensi berpikir reflektif siswa untuk memecahkan masalah-masalah sosial di masyarakat. Blended thematic learning adalah pembelajaran yang dikemas secara tematis berdasarkan muatan beberapa mata pelajaran yang digabungkan atau dipadukan (Mustami et al., 2018).

Pembelajaran PKN memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian siswa, oleh sebab itu proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton, maka model pembelajaran NHT khususnya di tingkat sekolah dasar sebaiknya digunakan. Dalam metode pengajaran tradisional, siswa tidak begitu antusias mengikuti pembelajaran. Hasil belajar menurun ketika siswa tidak menunjukkan semangat untuk berpartisipasi dalam pembelajaran (Agustin et al., 2021).

Seperti halnya di SDN Sumbek, ketika siswa tidak aktif dan kurang semangat belajar, guru menggunakan metode pembelajaran yang membuat siswa enggan belajar. Oleh karena itu, pendidik harus kompeten atau mampu merancang dan merencanakan pembelajaran yang bermakna dan bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan peserta didik.

Dalam situasi ini, tujuan pembelajaran yang ditetapkan tidak dapat tercapai. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa kegiatan belajar mengajar perlu ditingkatkan. Arah pembelajaran harus berpusat pada siswa, karena model pembelajaran tertentu mengaktifkan seluruh siswa melalui interaksi siswa-guru dan siswa-siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik. Salah satu model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT), pembelajaran digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran NHT merupakan model pembelajaran yang menyusun angka secara terbalik dan mengaitkannya untuk menyatakan pendapat yang konsisten. pandangan yang sama (Sariawan et al., 2020) Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) menyajikan materi pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa yang perlu dijawab secara berkelompok, dan setiap siswa perlu mengetahui dan memahami jawaban dari pertanyaan tersebut. Memecahkan masalah dan menjelaskan jawabannya kepada guru. Hal ini juga dibuktikan dengan hasil penelitian (Nurfritria et al., 2019) NHT memiliki dampak positif pada pemahaman membaca di kalangan siswa kelas 2 sekolah menengah di Bengkulu, Indonesia. Salah satu manfaat NHT adalah setiap siswa memiliki kesempatan untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya. Penomoran NHT mempersiapkan siswa untuk proses pembelajaran karena mereka tidak pernah tahu siapa yang akan memiliki kesempatan untuk mempresentasikan materi mereka di depan kelas saat memberikan presentasi kelompok (Pendy & Mbagho, 2020).

Model pembelajaran tipe NHT cocok untuk diterapkan pada warga belajar tentang keragaman sifat individu dalam sebuah keluarga. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pembelajaran pada pendidikan kewarganegaraan (PKn) karena pentingnya peran PKn dalam pembentukan karakter siswa melalui pembelajaran di sekolah. (rahmadayanti dewi, 2021). Model pembelajaran NHT dapat mendorong siswa untuk memperkuat semangat kerjasama antar siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi ide. Penerapan model pembelajaran NHT meningkatkan semangat dan motivasi siswa untuk mengikuti rangkaian pembelajaran, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Oleh karena itu, model pembelajaran NHT merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dalam kelompok kecil untuk memotivasi mereka belajar. Pendekatan ini menumbuhkan semangat kolaborasi dan memfasilitasi pembelajaran materi yang tercakup dalam pelajaran. Oleh karena itu, siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun guru dan model pembelajaran NHT

mengutamakan aktivitas siswa dalam pembelajaran (Simanungkalit, 2021). Selanjutnya di perjelas oleh (Gracia & Anugraheni, 2021) Model pembelajaran kolaboratif *Numbered Heads* merupakan model untuk bertukar pikiran antar kelompok siswa masing-masing dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan kelancaran akademik serta interaksi siswa. Langkah-langkah pembelajaran yang termasuk dalam model *Numbered Head Together* menunjukkan bahwa inti dari metode tersebut adalah mengembangkan keterampilan siswa untuk bekerja sama secara aktif dalam kelompok (Untoro et al., 2018).

Mengenai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* berbeda dengan penelitian lain yaitu model pembelajaran *Numbered Heads Together* meningkatkan hasil belajar siswa (Simanungkalit, 2021). Berbeda juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Wardani, 2019) Bandingkan model pembelajaran kolaboratif *Numbered Heads Together* dan *Think Pair Share*. Dalam model pembelajaran *Think Pair Share*, setiap siswa tidak diberikan tanggung jawab dalam kelompoknya, sehingga mendominasi kegiatan kelompok oleh siswa yang pandai, sedangkan siswa yang pasif dalam kelompoknya tidak berkembang. Apalagi penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* lebih menarik dibandingkan dengan model pembelajaran yang dipelajari *Jigsaw* (Nugroho & Wardani, 2019), Model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat memotivasi siswa untuk menguasai materi yang diberikan oleh guru dan menciptakan rasa kompetisi antara satu kelompok dengan kelompok lainnya untuk mencapai nilai yang lebih tinggi.

Berdasarkan penelitian sebelumnya tentang dampak model pembelajaran *Numbered Heads Together*, timbul pertanyaan sebaiknya penulis menggunakan model kolaboratif yang berbeda. Diantara berbagai macam model pembelajaran kolaboratif tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji keefektifan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Berdasarkan paradigma tersebut, telah dilakukan penelitian untuk menerapkan metode pembelajaran *Numbered Head Together* pada era *New Normal*, dan gagasan tersebut dinamakan “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* terhadap Motivasi Belajar Siswa.. Gagasan tersebut dituangkan dalam penelitian dengan tema “Motivasi Motivasi Belajar Siswa Pada Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together*”. Manfaat model ini adalah kesempatan bagi setiap siswa untuk berbagi ide, kemampuan siswa untuk mengajar siswa berkemampuan rendah, meningkatnya kerjasama dan kohesi siswa lintas kelompok, dan kesempatan untuk mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti merancang untuk menggunakan model pembelajaran kolaboratif *Numbered Heads Together* (NHT) (Guru et al., 2019).

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan di kelas merupakan penelitian untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peneliti tidak melakukan penelitian sendiri, melainkan berkolaborasi dan bekerjasama dengan guru Kelas IV SD Negeri Sumbek Lombok Tengah. Subyek penelitian adalah 24 laki-laki dan 15 perempuan di kelas 4 tahun ajaran 2022/2023, dengan total 39 siswa. Data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi guru dan siswa untuk menjelaskan manfaat dan hasil dalam menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Data kuantitatif yang diperoleh dari lembar observasi dan angket motivasi siswa digunakan untuk mengolah data yang berisi konten materi ajar kemasyarakatan. Pada lembar observasi, setiap metrik yang diterapkan Skor angket motivasi siswa diberi skor 4 jika selalu berbeda, 3 jika berbeda. Sering kali berbeda, dan 2 jika terkadang berbeda, diberi skor 1, dan yang tidak diterapkan diberi skor 0. Salah. Konversi skor motivasi yang dicapai sebagai persentase dari skor motivasi siswa dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus Motivasi Belajar} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Hasil rata-rata motivasi belajar siswa dapat dianalisis menggunakan standar kriteria yang ditunjukkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1
Persentase dan Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Persentase Skor
Tinggi Sekali	81%-100%
Tinggi	61% - 80%
Cukup	41% - 60%
Rendah	21% - 40%
Rendah Sekali	< 21%

Berdasarkan kegiatan yang diselesaikan dan keadaan akhir yang diinginkan, indikator keberhasilan dikembangkan dengan mempertimbangkan kemampuan siswa untuk mencapainya secara realistis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Hasil observasi dan menyebarkan angket kepada siswa untuk memperoleh data kuantitatif dari motivasi belajar siswa sebelum pelaksanaan siklus 1 dan 2 pada siswa kelas IV SDN Sumbek. hasil analisis motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2
Hasil analisis pra-siklus prinsip-prinsip motivasi isi pembelajaran kewarganegaraan

Data Pra Siklus	Kriteria Skor
51	Tertinggi
20	Terendah
946	Total
36,38	Rata-Rata
39,98% (Rendah)	Persentase

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh Nilai PKn kelas IV maksimal 51 dan nilai minimal 20%. skor total motivasi belajar PKn sebesar 946. Rata-rata skor motivasi belajar kelas IV tahap awal sebesar 36,38. Pada fase prasiklus kelas IV memiliki skor motivasi belajar sebesar 39,98%. Peringkat antara 20-40% menurut Motivasi Belajar termasuk dalam kategori rendah.

Siklus 1

Mengukur tingkat motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sumbek dengan menggunakan *Student Motivational Questionnaire*. Hasil analisis tingkat motivasi belajar PKn pada Siklus I Kelas IV dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3
Analisis Nilai-Nilai Motivasi Belajar Kelas IV Siklus I Kewarganegaraan

Data Siklus I	Kriteria Skor
78	Tertinggi
43,5	Terendah
1548	Total
59,54	Rata-Rata
65,43% (Tinggi)	Persentase

Berdasarkan Tabel 2 Nilai tertinggi untuk motivasi belajar siswa adalah 78 dan nilai terendah adalah 43,5 serta nilai rata-rata Motivasi Belajar siswa kelas IV SDN Sumbek adalah 59,54. tingkat motivasi belajar untuk Kelas IV dan menemukan skor total 1548. Persentase poin motivasi yang tinggi yaitu 65,45%, namun hanya 16

siswa (61,54%) yang memenuhi kriteria keberhasilan belajar. Pada Siklus I dapat dikatakan bahwa pembelajaran belum mencapai indikator keberhasilan belajar, beberapa indikator mengalami penurunan. namun rata-rata poin persentase motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sumbek meningkat antara siklus sebelumnya dengan siklus I.

Tabel 4
Perbandingan Skor Motivasi Kewarganegaraan

Kriteria Skor	Perbandingan Data Pra Siklus dengan Siklus I	
	Motivasi Belajar Pra Siklus	Motivasi Belajar Siklus I
Total	946	1548
Rata-rata	36,38	59,54
Persentase	39,98%	65,43%
Peningkatan	25,45%	

Pada tahap pra siklus, nilai total motivasi belajar kewarganegaraan kelas IV adalah 946 poin, meningkat sebelum siklus I sebesar 1548 poin. Nilai rata-rata Motivasi Belajar Kewarganegaraan di Prestige IV adalah 36,38 dan terus meningkat. Setelah pelaksanaan Siklus I naik menjadi 59,54. Tingkat motivasi belajar kewarganegaraan meningkat menjadi 39,98% pada Pra IV dan 65,43% pada Kelas I. Peningkatan antara prasiklus dan siklus I sebesar 25,45%.

Siklus II

Hasil analisis tingkat motivasi belajar PKn pada Siklus II Kelas IV SDN Sumbek dapat dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5
Analisis Skor Motivasi Muatan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV Siklus II

Data Siklus II Kriteria Skor	
87	Tertinggi
1.799	Total
69,19	Rata-Rata
53	Terendah
76,04% (Tinggi)	Persentase

Dari Tabel 5 dapat dilihat bahwa hasil analisis faktor motivasi isi pelajaran PKn kelas IV diperoleh nilai total motivasi belajar sebesar 1799 dan rata-rata motivasi belajar kelas IV sebesar 69,19. Motivasi belajar kewarganegaraan di kelas IV tertinggi 87 dan terendah 53. Rata-rata motivasi belajar kewarganegaraan di kelas IV termasuk dalam kategori tinggi. Persentase poinnya adalah 76,04% siswanya memenuhi kriteria keberhasilan studi. Sebanyak 24 siswa yaitu 1 siswa kategori sesuai, kriteria keberhasilan penelitian, 10 siswa kategori sangat tinggi atau 96,16%. 13 siswa kategori tinggi, persentase nilai rata-rata yang memenuhi kriteria prestasi akademik di atas 75%. Hasil analisis data dapat dikatakan bahwa indikator motivasi belajar siswa meningkat pada Siklus II.

Perbandingan data motivasi PKn Kelas IV SDN Sumbek pada saat sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat dilihat pada Tabel 6 di bawah ini.

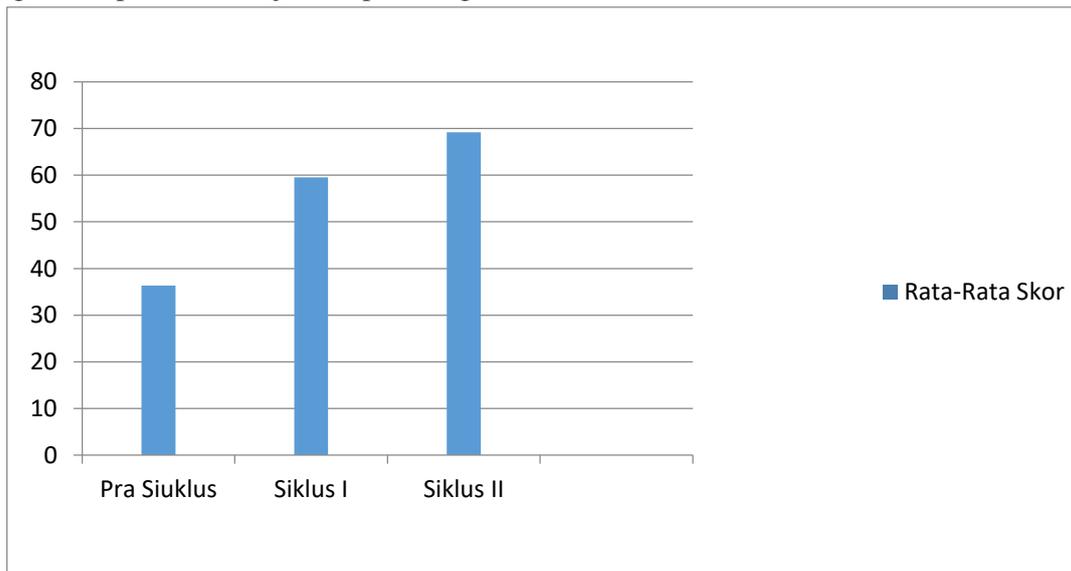
Tabel 6
Perbandingan Nilai Motivasi Belajar Kewarganegaraan Kelas IV Pra, Siklus I dan Siklus II

Data Pra Siklus	Data Siklus II	Data Siklus I	Kriteria Skor
946	1.799	1.548	Total
36,38	69,19	59,54	Rata-rata
39,98%	76,04%	65,43%	Persentase

25,45%	Peningkatan
--------	-------------

Dilihat pada Tabel 6 total motivasi siswa meningkat menjadi 1,548, skor motivasi belajar dengan total 946 poin. Pada siklus I skor dan pada siklus II skor total meningkat menjadi 1.799. Persentase poin motivasi belajar siswa Kelas IV SDN Sumbek meningkat dari 39,98% pada siklus sebelumnya menjadi 76,04% pada Siklus II sehingga rata-rata motivasi siswa sebelum 36,38, meningkat 59,54 pada siklus I menjadi 69,19 pada siklus II.

Peningkatannya adalah 25,45% antara pra siklus dan siklus I, tetapi 10,61% antara siklus I dan siklus II. Perbandingan setiap siklus ditunjukkan pada Bagan 1 di bawah ini.



Grafik 1. Perbandingan setiap siklus

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* dapat memotivasi siswa untuk belajar. Peningkatan motivasi siswa dapat dilihat dan diukur dengan lembar observasi siswa. Penggunaan model NHT berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran ini mengembangkan pemikiran positif pada siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi ide dan mendorong siswa untuk mengembangkan semangat kolaboratif. Sebelum menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* menunjukkan bahwa mereka berada pada kategori rendah dari rata-rata persentase skor. Namun setelah diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together*, rata-rata motivasi belajar siswa meningkat.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa secara signifikan model pembelajaran NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III (Juliartini & Arini, 2017). Model pembelajaran NHT tidak hanya meningkatkan hasil belajar IPA kelas 3 saja. Pada kelas IV SD juga dapat diterapkan model *Number Head Together* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Candra Lestari, 2018). Kesimpulan hasil studi selanjutnya juga menunjukkan bahwa secara signifikan model NHT meningkatkan motivasi siswa. (Syafaren et al., 2019).

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan (rahmadayanti dewi, 2021) dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Numbered Heads Together* (NHT) berpengaruh positif dan meningkatkan hasil belajar dengan sangat efektif. Berdasarkan beberapa penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa model pembelajaran NHT sangat cocok untuk siswa SD, SMA dan SMP, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa. Tujuan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) ini adalah untuk merubah dan meningkatkan semangat siswa dalam belajar terkait materi kewarganegaraan siswa kelas 4 SD. Diperkuat dengan hasil penelitian bahwa model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan motivasi, percaya diri, toleransi, kerjasama dan pemahaman siswa terhadap materi

(Rambe et al., 2022). Bahkan sangat tepat digunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) ini saat situasi pandemi covid 19 yang mengharuskan belajar di rumah dan belajar tatap muka hanya mungkin dilakukan secara terbatas, ini adalah kesempatan besar bagi siswa yang bermotivasi tinggi yang ingin mempelajari tugas utama untuk bertahan dalam menghadapi tantangan. Kesulitan, artinya ada yang menunjukkan minat, suka bekerja secara mandiri, lebih menyukai pekerjaan yang berbeda dan mampu mengungkapkan pendapatnya sendiri. Oleh karena itu, hal tersebut mempengaruhi kemandirian belajar siswa (Arista et al., 2022).

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa motivasi belajar siswa tentang keragaman karakteristik individu keluarga dapat diterapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* untuk meningkatkan semangat belajar terkait materi Kewarganegaraan dari SDN Sumbek Lombok Tengah terbukti dengan motivasi belajar siswa yang dapat dilihat dari perubahan perilaku siswa SDN Sumbek pada setiap tahapan model pembelajaran *Numbered Heads Together*. Perubahan perilaku siswa SDN Sumbek menunjukkan peningkatan motivasi belajar. Hal ini meliputi siswa SDN Sumbek tertarik dan termotivasi untuk belajar, siswa lebih antusias dalam menyelesaikan tugas, siswa bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, dan siswa lebih bersedia mengerjakan tugas yang diberikan dengan semangat siswa. bereaksi sesuai. Guru dan siswa menunjukkan kegembiraan dan kepuasan ketika mereka menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil analisis setelah tindakan perbaikan pada Siklus I dan pada Siklus II sebesar 76,04 persentase, rata-rata data motivasi belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan sebelum dan setelah tindakan sebesar 39,98% termasuk pada kategori tinggi atau 61-80% dan kategori rendah 20-40%, serta persentase rata-rata kategori baik sebesar 65,43. Dari sini dapat disimpulkan bahwa model NHT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Ibrahim, M., Kasiyun, S., & Ghufron, S. (2021). Keefektifan Penggunaan Microsoft Office Sway dalam Memengaruhi Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3250–3259.
- Arista, M., Sadjarto, A., & Santoso, T. N. B. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7334–7344. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3499>
- Candra Lestari, N. P. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht Berbantuan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Journal of Education Action Research*, 2(4), 355. <https://doi.org/10.23887/jear.v2i4.16331>
- Gracia, A. P., & Anugraheni, I. (2021). Meta Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 436–446. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i2.338>
- Guru, P., Dasar, S., & Aquinas, J. (2019). *Pendidikan Guru Sekolah Dasar Juril AQUINAS*. 2003(1), 22–43.
- Juliartini, N. M., & Arini, N. W. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Nht Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iii. *Journal of Education Action Research*, 1(3), 240. <https://doi.org/10.23887/jear.v1i3.12688>
- Mustami, M. K., Makassar, N. A., & Safitri, D. (2018). *The Effects of Numbered Heads Together-Assurance Relevance Interest Assessment Satisfaction on Students ' Motivation*. 11(3), 123–134.
- Nababan, L. S. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi belajar PAK siswa kelas X. *Areopagus: Jurnal Pendidikan Dan Teologi Kristen*, 18(1), 48–58. <https://doi.org/10.46965/ja.v18i1.43>
- Nasution, F., Setiawan, D., & Lubis, W. (n.d.). *The Influence of the NHT Assisted Media Model and Learning*

10103 *Pengaruh Model Numbered Head Together terhadap Motivasi Belajar Siswa SD tentang Keberagaman Karakteristik Individu dalam Keluarga Muatan PKn – Muhamad Ridwan Habibi, Samsul Rizal, Saleh*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.4109>

Motivation on Learning Outcomes of Citizenship Education. 494–507.

Nugroho, A. F., & Wardani, K. W. (2019). Perbedaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together dan Think Pair Share Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 497. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i4.21875>

Nurfitriana, A. R., Warsono, W., & Subroto, W. T. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Pada Mata Pelajaran Ips Terhadap Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 5(3), 1063. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n3.p1063-1069>

Pendy, A., & Mbagho, H. M. (2020). Model Pembelajaran Number Head Together (NHT) Pada Materi Relasi dan Fungsi. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 165–177. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.542>

Putri, A. M. K., Akhwani, A., Nafiah, N., & Djazilan, M. S. (2021). Pengaruh Media Educandy pada Pembelajaran PPKn terhadap Motivasi Belajar Daring Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4206–4211. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1537>

Rahmadayanti dewi, hartoyo agung. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>

Rambe, J. A., Erika, E., & Purba, N. A. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PKn Sekolah Dasar Islam Terpadu. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7822–7830. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3615>

Sariawan, M. K. N., Yudiana, K., & Bayu, G. W. (2020). Penggunaan Model Pembelajaran Numbered Heads Together dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(2), 325. <https://doi.org/10.23887/jppp.v4i2.27360>

Simanungkalit, M. (2021). Penerapan Pembelajaran Aktif Kooperatif Melalui Metode Numbered Head Together (Nht) Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa - Biologi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan*, 7(1), 89. <https://doi.org/10.24114/jtikp.v7i1.22635>

Sriwati, N. K., & Suarni, N. K. (2020). *Social Studies Learning With Numbered Head Together Model Improves Learning Outcomes Viewed From Student Learning Motivation.* 4(2), 244–254.

Suandewi, K., & Citra Wibawa, I. M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Numbered Head Together Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd No. 3 Kapal. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i1.10116>

Syafaren, A., Yustina, Y., & Mahadi, I. (2019). Pembelajaran Ipa Berbasis Integrasi Inkuiri Terbimbing Dengan Numbered Heads Together (Nht) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal of Natural Science and Integration*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jnsi.v2i1.7109>

Untoro, T. E., Sukamto, S., & Asri, M. F. (2018). Keefektifan Media Mobil (Monopoli Bilangan) Dalam Model Pembelajaran Nht Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Sinektik*, 1(2), 130. <https://doi.org/10.33061/js.v1i2.2798>